

**FAKTOR PENGHAMBAT PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN SENAM LANTAI KELAS VII DI SMPN 2
PIYUNGAN BANTUL T/A 2016/2017**

***RESTRICTING FACTORS of LEARNERS in GRADE VII FLOOR GYMNASTICS
LEARNING in JUNIOR HIGH SCHOOL N 2 PIYUNGAN BANTUL LESSON YEAR
2016/2017***

Asri Diyah Kusumawardani

Universitas Negeri Yogyakarta Kolombo No.1 Karangmalang Yogyakarta 55281

asridiyah3@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dilatarbelakangi permasalahan yang muncul saat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Piyungan Bantul. Permasalahan tersebut adalah terhambatnya 6 peserta didik kelas VII dalam mengikuti pembelajaran senam lantai. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hambatan-hambatan yang dialami 6 peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Piyungan Bantul saat mengikuti pembelajaran senam lantai. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, data yang dihasilkan berupa laporan/uraian mengenai hambatan yang dialami 6 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan observasi. Teknik analisis data meliputi : *data reduction, data display, data conclusion/verivication*. Penelitian ini menghasilkan faktor-faktor yang menghambat 6 peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Piyungan Bantul dalam pembelajaran senam lantai yang meliputi: faktor fisik (obesitas, cacat ringan maupun berat) yang berdampak pada faktor psikologis berupa kurangnya percaya diri dan minat peserta didik pada materi tersebut. Faktor guru, guru yang cenderung galak akan menurunkan minat peserta didik untuk mengikuti pembelajarannya.

Kata kunci : peserta didik , senam lantai, pembelajaran

ABSTRACT

Backed by research by the problems that appear when the practice of field experience (PPL) in JUNIOR HIGH SCHOOL N 2 Piyungan, Bantul. These problems are terhambatnya 6 learners Class VII in following learning gymnastics floor. The purpose of this study is to describe the barriers experienced by 6 Class VII students at JUNIOR HIGH SCHOOL N 2 Piyungan, Bantul moments follow learning gymnastics floor. This research is a descriptive qualitative research types, the resulting data in the form of a report/description about the barriers experienced by 6 learners. Engineering data collection using in-depth interviews and observations. Data analysis techniques include: data reduction, data display, data conclusion/verivication. The research resulted in the factors that inhibit the 6 learners Class VII JUNIOR HIGH SCHOOL N 2 Piyungan Bantul in learning floor that include: physical factors (obesity, mild or severe disability) which have an impact on the psychological factors in the form of lack of confidence and interest in students on such material. The factors of teachers, teachers who tend to be fiercely will lower interest learners to follow the lesson.

Keywords: learners, gymnastics floor, learning

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan yang muncul saat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Piyungan Bantul tahun 2016. peneliti melihat beberapa peserta didik terhambat dalam mengikuti pembelajaran senam lantai. Demi mendapatkan data yang akurat dan mendukung penelitian maka peneliti melakukan pengamatan lagi pada pembelajaran senam lantai ada semua kelas (6 kelas) untuk mengidentifikasi siapa saja peserta didik yang benar-benar mengalami hambatan dalam pembelajaran tersebut.

Setelah diamati ada 6 peserta didik yang terhambat baik itu karena faktor internal maupun eksternal. Masing-masing memiliki hambatan karena cacat fisik yang permanen (bawaan), cacat sementara (patah tulang), asma, obesitas dan fleksibilitas kurang. Sebagai referensi peneliti menggunakan penelitian yang relevan dari Eri Dwi Wibowo (2012) dan Agus Sudar Widiyanto (2013) yang keduanya saling melengkapi sebagai bahan referensi. Baik dalam jenis penelitian, teknik pengambilan data maupun teknik analisis data.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan hambatan yang dialami 6 peserta didik kelas VII di SMP N 2 Piyungan Bantul dalam pembelajaran senam lantai. Nantinya hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru dan pihak terkait untuk memperbaiki kualitas pembelajaran senam lantai di sekolah tersebut dengan meminimalisir hambatan yang muncul.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2015: 27) menyatakan

bahwa penelitian kualitatif seperti orang akan piknik, ia baru tahu tempat apa yang akan dituju, tetapi belum tahu pasti apa yang ada di tempat itu. Jadi saat peneliti masuk ke SMP N 2 Piyungan peneliti belum mengetahui pasti permasalahan yang ada disana, namun permasalahan akan meruncing setelah peneliti terjun penelitian disana. Penelitian kualitatif nantinya memperoleh data yang berupa laporan dan uraian mengenai faktor penghambat 6 peserta didik kelas VII dalam pembelajaran senam lantai.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian berlangsung selama \pm 2 - 3 bulan dari akhir bulan Desember 2016 sampai Maret 2017 ketika penelitian benar-benar usai di SMP N 2 Piyungan Bantul yang beralamat di Jalan Raya Wonosari Km.10 Sampakan, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kab. Bantul. Peneliti melakukan penelitian saat dilaksanakannya pembelajaran PJOK di sekolah tersebut baik dengan materi senam lantai atau bukan guna memperkaya data mengenai subjek penelitian.

Target/ subjek penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2012: 61) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya penelitian. Jadi populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VII di SMP N 2 Piyungan yang berjumlah 6 kelas dengan jumlah peserta didik per kelasnya \pm 27 peserta didik. Sedangkan untuk subjek penelitian hanya 6 peserta didik dengan teknik perolehan sample yaitu *purposive sampling* (sampel bersyarat) dan untuk sampelnya menggunakan *snowaball sampling* (sampel bola salju) dimana sampel bisa berkembang sesuai dengan kebutuhan. Jika data dirasa belum mencukupi dengan jumlah sampel 1 maka

peneliti bisa menambah sampel atau sumber data untuk memperkaya datanya.

Tabel 1.
Peserta didik yang memiliki keunikan

No.	Kelas	Nama (Inisial)	Kekhasan
1	VII A	L.A.P	Obesitas
2	VII A	W.A.A	Asma
3	VII C	F.M	Fleksibilitas kurang
4	VII D	F.P.W.R	Patah Tulang
5	VII E	K.A	Cacat tubuh permanen
6	VII F	D.A.F	Patah tulang

Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 101), Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri dengan melakukan wawancara mendalam dan observasi pada subjek penelitian. Untuk melakukan wawancara dibutuhkan pedoman wawancara. Membuat pedoman wawancara dengan melihat kajian teori sebagai panduannya, pertanyaan berkisar faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mungkin menghambat 6 peserta didik tersebut

Pedoman Wawancara

Faktor Intrinsik

A. Fisik

1. Bagaimana kondisi keadaan anda ketika mengikuti pembelajaran senam lantai?
2. Apakah sebelum mengikuti pembelajaran senam lantai anda memiliki riwayat penyakit atau cedera?

3. Apakah anda memiliki trauma khusus mengenai senam lantai
4. Apakah keadaan fisik anda menghambat penampilan anda dalam senam lantai?

B. Psikologis

1. Apakah anda merasa kesulitan untuk mengikuti gerakan yang dicontohkan?
2. Bagaimakah kemampuan/kecakapan anda dalam pembelajaran senam lantai?
3. Bagaimanakah minat anda terhadap pembelajaran senam lantai?
4. Apakah anda merasa termotivasi lebih dalam pembelajaran senam lantai?

Faktor Ektrinsik

A. Orang tua

1. Bagaimana peran kedua orang tua anda terhadap pembelajaran anda di sekolah?
2. Apakah anda merasa nyaman belajar di lingkungan keluarga anda?
3. Apakah kedua orang tua anda mendukung dan memfasilitasi untuk pembelajaran anda?

B. Sekolah

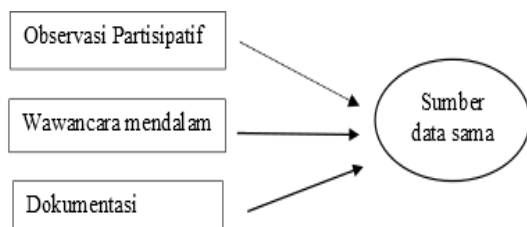
1. Apakah pengajaran senam yang guru adakan membuat anda semangat atau justru sebaliknya?
2. Apakah materi senam lantai yang guru berikan bisa anda ikuti?
3. Bagaimana hubungan anda dengan guru anda dalam pembelajaran senam lantai?
4. Bagaimana kondisi sarana prasarana untuk pembelajaran senam lantai?

5. Apakah ada pengaruhnya jika pembelajaran senam lantai diadakan pagi atau siang hari bagi anda?

C. Media massa dan lingkungan sosial

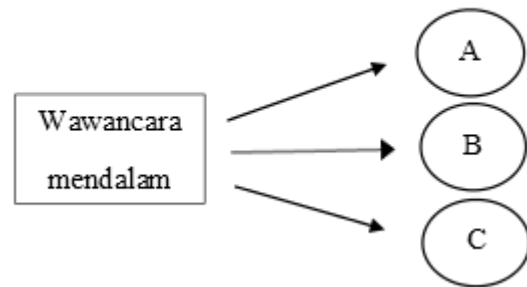
1. Apakah lingkungan pergaulan anda mempengaruhi performa anda dalam pembelajaran senam lantai?
2. Apakah anda memanfaatkan media massa untuk mendukung anda dalam pembelajaran senam lantai?

Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara pada tiap subjek penelitian ditambah melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kemudian pada teman dekat subjek yang berjumlah 14 peserta didik. Data yang dihasilkan nantinya di *crosscheck* apakah data dari subjek sama dengan data dari guru dan dari teman dekat subjek. Selain itu peneliti juga melakukan *crosscheck* dengan hasil observasi dan dokumentasi yang ada. Dengan demikian penelitian ini menggunakan 2 jenis triangulasi baik itu triangulasi teknik maupun triangulasi sumber.



Gambar 1. Triangulasi “teknik” pengumpulan data

Sumber: Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. (hlm: 331)



Gambar 2. Triangulasi “sumber” pengumpulan data

Sumber: Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. (hlm: 331)

Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan semenjak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan, walaupun demikian penelitian kualitatif lebih menfokuskan analisis data selama di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dari Miles and Huberman dalam Sugiyono (2015 : 337) meliputi : *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. setiap kali peneliti selesai melakukan wawancara, peneliti akan membuat transkrip dari hasil wawancara tersebut untuk mempermudah dalam proses analisis data selanjutnya.

Setelah proses transkrip selesai peneliti akan mereduksi hasil wawancara dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan menghilangkan yang tidak sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya setelah direduksi datanya maka data akan di display atau ditampilkan sesuai dengan fokus penelitian yaitu faktor penghambat peserta didik dalam pembelajaran senam lantai. Hal-hal di luar fokus

penelitian akan direduksi atau dihilangkan.

Setelah data direduksi dan didisplay maka langkah terakhir adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan tersebut diambil dari keseluruhan proses pengambilan data, mulai dari wawancara pertama, kedua dan ketiga. Ditambah dengan data pendukung berupa observasi atau pengamatan pada si subjek, karena data yang diperoleh peneliti dari awal terjun ke lapangan sampai akhir konsisten maka data tersebut kredibel atau dapat dipercaya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Faktor Fisik

Faktor fisik baik itu masalah obesitas, cacat bawaan maupun cacat ringan ketiganya memang menghambat seseorang dalam belajar seperti yang dijelaskan juga dalam teori belajar bahwa kesulitan belajar seseorang bisa dipengaruhi oleh faktor fisik mereka. Walaupun beberapa dari peserta didik ada yang tetap ingin mencoba dan ingin bisa mengikuti pembelajaran senam seperti teman yang lainnya.

Namun keterbatasan mereka menimbulkan dampak lain yang juga menambah hambatan dalam pembelajaran, seperti yang diungkapkan dalam percakapan wawancara bahwa peserta didik merasa takut untuk mencoba.

2. Faktor Psikologis

Dalam teorinya keadaan psikologis seseorang memang mempengaruhi tingkat kesulitan belajar seseorang, jika dilihat dari hasil wawancara tersebut peserta didik yang memiliki riwayat cedera saat pembelajaran senam terkesan lebih

menghindari pembelajaran tersebut, dan bagi peserta didik yang kurang memiliki kepercayaan diri tinggi merasa malu jika disuruh mempraktekkan gerakan senam lantai di depan teman-teman sekelasnya.

3. Faktor Guru

Seorang guru baik itu guru PJOK atau pun guru mata pelajaran lain hendaknya memiliki kompetensi yang baik, salah satunya kompetensi kepribadian, jika guru memiliki tingkat emosi yang kurang baik akan berimbas pada hubungannya dengan peserta didiknya. Kebanyakan dari peserta didik takut pada sosok guru yang galak, keras, suka memarahi dan lain-lain. Seperti pada wawancara yang dilakukan peneliti memang sebagian peserta didik mengatakan takut pada guru yang sering marah-marah dan bertindak kasar.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa faktor penghambat enam peserta didik dalam pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 2 Piyungan Bantul ini yaitu: faktor fisik (obesitas, cacat ringan maupun sedang, sakit/asma) yang secara langsung terlihat menghambat. Kemudian faktor tersebut berpengaruh pada psikologis anak yang menyebabkan peserta didik merasa malu, kurang percaya diri, kurang minat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Terlebih lagi ditambah dengan guru yang kurang bersahabat dengan peserta didik juga menyebabkan peserta didik kurang berminat dan cenderung takut untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

Saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai faktor-faktor

penghambat peserta didik dalam pembelajaran senam lantai kelas VII di SMP Negeri 2 Piyungan, Bantul, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru PJOK

Guru PJOK agar dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran agar minat dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran tersebut meningkat sehingga aoa yang menjadi tujuan pembelajaran tersebut bisa tercapai.

2. Peserta didik

Peserta didik agar dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah bisa dengan sungguh-sungguh agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran tersebut.

Sukintaka. 2000. *Administrasi Pendidikan Jasmani*. Universitas Negeri Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sudar Widiyanto. (2013). Identifikasi Tingkat Kesulitan Belajar Senam Lantai Kelas Atas SD Negeri Sambek Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo. *Skripsi*. FIK-UNY

Eri Dwi Wibowo. (2012). Identifikasi Faktor –Faktor Kesulitan Belajar Bolavoli Kelas IV dan V SDN Purwodadi 03 Kecamatan Nusawungu. *Skripsi*. FIK-UNY

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. (2005). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Penguji 1 (Utama)



F. Suharjana, M.Pd.
NIP: 19580706 198403 1 002

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd.
NIP. 19620806 198803 1 001